

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan di GKII Jemaat Angin-Angin tentang Efektivitas Pelayanan Pastoral dalam Mengurangi Perilaku Konsumsi Miras di kalangan Pemuda, dapat disimpulkan bahwa pelayanan pastoral terhadap pemuda yang terlibat dalam konsumsi miras secara berlebihan Di GKII Jemaat Angin-Angin cukup efektif. Melalui pelayanan pastoral yang dilakukan oleh pendeta, beberapa perubahan positif yang dapat dilihat adalah sebagian besar pemuda yang terlibat dalam konsumsi miras mampu menguasai diri dan membatasinya. Selain itu, pemuda mampu membuka diri dan terlibat dalam pelayanan ibadah di Gereja bahkan membangun hubungan yang baik dengan keluarga dan sesama.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan pastoral berjalan dengan baik, namun kendati demikian, pelayanan pastoral masih terus dilakukan dikarenakan adanya beberapa faktor yang membuat beberapa pemuda sulit meninggalkan miras yakni persediaan miras dilingkungan yang dapat dijumpai baik dalam acara-acara kemasyarakatan maupun hasil produksi pemuda itu sendiri sebagai mata pencaharian.

B. Saran

1. Untuk setiap pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan Efektivitas Pelayanan Pastoral dalam mengurangi perilaku konsumsi miras di kalangan pemuda GKII Jemaat Angin-Angin. Terlebih khusus kepada mereka yang ingin mengetahui tentang strategi yang digunakan dalam mengurangi perilaku konsumsi miras dikalangan pemuda maupun masyarakat saat ini.
2. Untuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar dijadikan sebagai salah satu bahan dalam hal pengajaran pelayanan pastoral yang efektif serta cara yang harus diterapkan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pelayanan yang mampu menjadi berkat secara nyata dalam Jemaat maupun masyarakat umum.
3. Untuk seluruh Gereja dimanapun terlebih khusus kepada gembala dan majelis yang sedang menjalankan pelayanan pastoral, agar terus mengembangkan strategi yang Efektif dalam melayani dan membimbing anak muda yang masih terjerumus kedalam perilaku konsumsi miras.
4. Untuk Jemaat GKII Angin-Angin yang sementara menjalankan pelayanan pastoral, namun belum menemukan pendekatan yang efektif dalam mengatasi perilaku konsumsi miras di kalangan pemuda, oleh karena itu penulis menyarankan agar gembala dan

Majelis Gereja menerapkan strategi baru seperti mengadakan konseling baik konseling individu maupun kelompok agar pemuda dapat mengetahui dampak negatif dari miras serta dapat memahami dan mengembangkan keterampilan untuk menghadapi tekanan sosial.